

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan bentuk *Quasi-ekperimen*, adapun quasi experiment adalah eksperimen semu karena jenis desain ini merupakan pengembangan dari *true experiments design*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *whole language* bernuansa Islami dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol yang menerapkan pendekatan konvensional (Ismail, 2018).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Pada rancangan penelitian dengan menggunakan desain ini melibatkan dua kelompok kelas. Pada kelas pertama disebut sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua disebut kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan treatment dan setelah itu dilakukan tes. Pada kelas kontrol tidak diberikan treatment, akan tetapi tetap diberikan tes. Kedua tes yang dilakukan baik pada kelas eksperimen dan kontrol disebut sebagai posttest.

Tabel 3.2 Posttest-Only Control Group Design

Kelas	Perlakuan	Posttest
Kelas eksperimen	X	O ₁
Kelas kontrol	-	O ₂

Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan pendekatan *whole language*

O₁ = Posttest kelas eksperimen

O₂ = Posttest kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang di pelajari saja akan tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut, atau kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat karakteristiknya (Hidayat, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 1 Kota Pariaman sebanyak dua kelas, keseluruhan peserta didiknya 56 orang.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VA	15	13	28
2.	VB	11	17	28
Jumlah				56

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memakai semua anggota populasi sebagai sampel.

Teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN 1 Kota Pariaman. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VA yang berjumlah 28 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 orang.

Tabel 3.4 Jumlah Populasi Penelitian

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VA	15	13	28
2.	VB	11	17	28
Jumlah				56

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, menggunakan soal post-test. Tes yang diberikan berupa soal esai dengan tujuan mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Tabel 3.5 Rubrik kemampuan membaca pemahaman

NO.	Unsur yang dinilai	Indikator
1.	Mengidentifikasi ide pokok dan makna tersirat dalam paragraf	peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan menuliskan makna tersirat dalam teks dengan sangat tepat
		peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan menuliskan makna tersirat dalam teks tepat cukup tepat
		peserta didik dapat menyebutkan ide pokok dan menuliskan makna tersirat dalam teks tetapi isi bacaan yang di sebutkan tidak sesuai dengan yang dibacakan oleh pendidik
		peserta didik tidak dapat menyebutkan ide pokok dan

		menuliskan makna tersirat dalam teks.
2.	Peserta didik mampu menganalisis nilai islam yang terkandung dalam teks.	Peserta didik mampu menganalisis nilai islam yang terkandung dalam teks.
		Peserta didik mampu menganalisis nilai islam yang terkandung dalam teks.
3.	Menceritakan kembali isi bacaan, meringkas isi bacaan.	Peserta didik mampu menceritakan kembali dan meringkas teks bacaan
		Peserta didik cukup mampu menceritakan kembali dan meringkas teks bacaan.
		Peserta didik menceritakan kembali dan meringkas teks tetapi tidak sesuai dengan bacaan.
		Peserta didik tidak menceritakan kembali dan meringkas teks bacaan.

Sumber: (Nurgiyantoro, 2018)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, dengan tujuan melihat, mengamati, dan mencermati suatu perilaku. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan Pendidik dan mengamati aktivitas peserta didik. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang peserta didik, nama dan jumlah peserta didik (Zakariah, Askari, 2020).

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar pedoman observasi. Peneliti berkolaborasi dengan Pendidik kelas untuk melakukan kegiatan tersebut dan peneliti menjadi pengamat langsung dari kegiatan yang dilakukan.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan stimulasi yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang nanti dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes juga dapat diartikan sebagai serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti: foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Alat yang digunakan peneliti untuk dokumentasi adalah camera handphone untuk mengambil foto selama proses kegiatan penelitian.

E. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Soal

Validitas berasal dari kata validity yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2005) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2020). Tabel TA = 0,05 Derajat Kebebasan ($Dk = N-2$). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti valid, demikian sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti tidak valid. Maka indeks korelasinya (r):

Tabel 3. 6 Indeks Kerelasi r

Indeks Korelasi r	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup Tinggi
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Hampir tidak ada korelasi

Distribusi (Tabel t) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Dalam uji coba yang dilakukan peneliti dengan banyak peserta didik yaitu 16 orang ($N-2=14$). Lalu dikonsultasikan kepada tabel nilai “ r ” *Product Moment*. Sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 5% (r_t) = 0,532
- Pada taraf signifikan 1% (r_t) = 0,661

Apabila nilai (r_{pbi}) hasil koefisien korelasi lebih besar ($>$) dari nilai tabel (r) = 0,532 untuk taraf 5% maka hasil diperoleh adalah signifikan,

artinya butir soal dinyatakan valid. Apabila nilai (r_{pbi}) hasil koefisien korelasi lebih kecil ($<$) dari nilai tabel (r) = 0,532 untuk taraf yang diperoleh adalah non signifikan, artinya butir soal dinyatakan tidak valid. Perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 Kevaliditasan Instrumen Soal

No Soal	Nilai (r) tabel	Nilai (r) hitung	Keterangan
1	0,532	0,638	Valid
2	0,532	0,616	Valid
3	0,532	0,601	Valid
4	0,532	0,692	Valid
5	0,532	0,828	Valid
6	0,532	0,836	Valid
7	0,532	0,761	Valid
8	0,532	0,728	Valid
9	0,532	0,688	Valid
10	0,532	0,700	Valid

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 valid dan layak digunakan.

2. Reliabilitas Soal

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliable atau tidak (Hery Kristanto, 2018). Kategori koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategori Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Hasil Reliabilitas soal dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9 Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,877	10

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* dari tabel 3.8, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,877 artinya tes mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks tingkat kesukaran soal adalah indikator yang menunjukkan apakah soal tersebut termasuk soal yang mudah. Kriteria yang digunakan untuk melihat indeks tingkat kesukaran soal adalah seperti yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefisien Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda pada uji awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 11 Indeks Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,744	Mudah
2	0,875	Mudah
3	0,813	Mudah
4	0,700	Sedang
5	0,888	Mudah
6	0,925	Mudah
7	0,931	Mudah
8	0,919	Mudah
9	0,875	Mudah
10	0,838	Mudah

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 dengan kategori soal mudah, soal nomor 4 dengan kategori soal sedang.

4. Daya Pembeda Soal

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (Suyatno, 2021). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, di mana ketentuan klasifikasi untuk indeks diskriminasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 12 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Angka Indeks	Kriteria
< 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda pada uji awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 13 Hasil Indeks Daya Pembeda Soal

No Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0,496	Baik
2	0,518	Baik
3	0,513	Baik
4	0,556	Baik
5	0,779	Baik Sekali
6	0,788	Baik Sekali
7	0,717	Baik Sekali
8	0,677	Baik
9	0,595	Baik
10	0,631	Baik

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa hasil interpretasi daya pembeda terdapat soal nomor 1, 2, 3, 4, 8, 9, dan 10 dengan kriteria baik, sedangkan soal nomor 5, 6, 7, dengan kriteria baik sekali, artinya soal tersebut dapat dan layak digunakan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk pengujian normalitas data serta metode tersebut tentunya memiliki hasil keputusan yang berbeda-beda (Sintia et al., 2022). Langkah-langkah yang digunakan untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Buka SPSS dan klik "Variabel *View*"
- b. Pada kolom nama baris pertama ketik hasil, baris kedua ketik kelas. Kemudian rubah decimal menjadi 0. Pada kolom label baris pertama buat kemampuan membaca pemahaman sedangkan pada kolom kedua buat kelasnya.
- c. Pada kolom *values* baris kedua klik titik tiga, kemudian masukkan valuenya 1, kemudian pada label input *posttest* kelas eksperimen kemudian *add* dan masukkan kode 2 labelnya *posstest* kelas kontrol, lalu klik *add*. Setelah itu klik oke.
- d. Kemudian klik data *view* kemudian masukkan data pada kolom yang tersedia.
- e. Klik *analyze*, kemudian *descriptive statistics*, lalu *explore*
- f. Pindahkan hasil belajar ke *dependent list* di kanan. Sedangkan bagian kelas pindahkan ke *factor list*
- g. Klik tombol *plots*

- h. Kemudian di bagian *normality plots with test*, centang *normality plots with test*.
- i. Klik *continue*.
- j. Klik OK.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data *Homogeny* (Usmadi, 2020). Langkah-langkah uji Homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS kemudian klik data *view*
- b. Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu klik *one-way anova*.
- c. Masukkan variabel nilai ke kotak *dependent list* dan variabel kelas ke kotak faktor, lalu klik options.
- d. Beri tanda centang pada *homogeneity of variance test*, klik *continue*, lalu klik tombol OK.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis. Uji- t merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sampel tentang suatu variabel yang diteliti dan juga untuk menguji pengaruh. Uji hipotesis dengan uji-t dua arah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*.

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *data view*.
- b. Kemudian klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, lalu klik *Independent- Samples T-test*.
- c. Masukkan variabel nilai ke kotak *test variable* dan variabel kelas ke kotak *grouping variable*, lalu klik *define group*.
- d. Beri angka 1 dan 2 pada *define group*, lalu klik tombol OK.

